



► PROGRAM PENDIDIKAN

Dua SR di DIY Siap Beroperasi

DANUREJAN—Pemerintah Pusat bakal meluncurkan Sekolah Rakyat (SR) secara serentak di seluruh daerah di Indonesia secara virtual, Juli ini. Di DIY, dua SR dipastikan siap diluncurkan dan memulai proses pendidikan pada tahun ajaran 2025-2026 dengan jumlah 275 siswa.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patmintarsih, menjelaskan kepastian *launching* Sekolah Rakyat masih menunggu keputusan Presiden Prabowo Subiyanto. "Jadi, kami juga terus mempersiapkan semuanya," ujarnya, Rabu (9/7).

Sudah siap semua. Ada kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana juga sudah siap.

Endang Patmintarsih
Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY

Dua SR di DIY yang berlokasi di Sonosewu, Kasihan, Bantul, dan Purwomartani, Kalasan, Sleman, sudah siap beroperasi. "Sudah siap semua. Ada kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana juga sudah siap. Untuk seleksi calon siswa juga sudah selesai dilakukan," katanya.

Meski sudah didistribusikan, ia belum bisa menyampaikan detail jumlah tenaga pengajar di masing-masing sekolah. "Sudah ada guru pada 3 Juli 2025, tapi jumlahnya belum tahu, karena menyesuaikan dengan jumlah rombel [rombongan belajar] dan mata pelajaran," katanya.

Di dua Sekolah Rakyat di DIY itu disediakan sebanyak 13 rombel dengan jumlah siswa sebanyak 275 siswa. Sekolah Rakyat menggunakan sistem *boarding school* atau asrama, sehingga semua siswa tinggal 24 jam di tempat tersebut.

"Sistemnya *boarding school*, jadi anak-anak berada di sekolah selama 24 jam. Maka, ada pamong kelas, pengasuh asrama, ada juga pendampingan. Semuanya sudah dipersiapkan. Jadi dipastikan ada pengasuhnya," kata dia.

Adapun untuk *launching* Sekolah Rakyat, akan dilangsungkan secara virtual dari pusat dan diikuti di setiap daerah penyelenggara. "Ada beberapa lokasi yang diajukan ke presiden, tapi belum ada kepastian yang ditunjuk," katanya. (Lugas Subarkah)